

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di Gereja Toraja Cabang Kebaktian Parekaju Klasis Luwu dapat disimpulkan bahwa kontekstualisasi kearifan lokal dibalik ritual Maccera Galung merupakan persembahan korban syukur yang tidak akan memiliki khasiat tanpa adanya penyerahan diri secara totalitas dan dengan penuh kerendahan diri menyatakan pertobatan yang berkenan dihadapan Allah.

Hakikat gereja diutus ke dalam dunia untuk mewujudkan tanda-tanda Syalom dengan menghadirkan kesejahteraan bagi umat manusia dengan pendamaian sehingga Allah berkenan dan melimpahkan kasih setia pemeliharaan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Luwu.

B. Saran

1. Kepada Majelis Jemaat Gereja Toraja Cabang Kebaktian Parekaju Klasis Luwu agar melakukan kajian secara menyeluruh tentang ritual maccera Galung dengan berlandaskan pada hasil penelitian sehingga tidak menimbulkan anggapan negatif terhadap kebudayaan setempat yang memiliki kearifan loka yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada Badan Pekerja Majelis Klasis lebih kreatif dalam melaksanakan pembinaan atau pendekatan persuasif terhadap penerimaan ritual maccera Galung bagi anggota Gereja Toraja.
3. Kepada Badan Pekerja Majelis Sinode Gereja Toraja melakukan kajian secara menyeluruh agar pro dan kontra pemahaman ritual maccera Galung tidak berlarut yang beresiko terhadap perpecahan dalam jemaat.
4. Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen (STAKN) Toraja agar melakukan kajian melalui penelitian sejarah sebagai bentuk tridharma perguruan tinggi agar nilai-nilai kearifan lokal maccera Galung dapat diadaptasikan ke dalam tradisi gereja.